

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehilangan barang merupakan suatu kejadian yang hampir setiap orang pernah mengalaminya. Sejak lahir, setiap individu pernah mengalami kehilangan dan cenderung akan mengalaminya kembali meskipun dalam bentuk yang berbeda. Kehilangan barang pasti membuat seseorang merasa cemas dan panik ketika kehilangan barang berharganya yang disebabkan keteledoran diri sendiri. Kejadian seperti ini sering kali membuat seseorang mengalami kebingungan untuk menemukan kembali barang yang hilang.

Kewajiban bagi yang menemukan barang hilang, orang hilang atau kehilangan lainnya adalah memberitahukan dan mengumumkan kepada masyarakat tentang penemuan barang tersebut.

Khususnya di Universitas Muria Kudus, sering terjadinya kasus kehilangan barang dan penemuan barang seperti KTM, HP, STNK, KTP, kunci motor, dan masih banyak barang lainnya. Biasanya seseorang yang menemukan barang hilang, akan mengumumkan di sosial media, papan pengumuman, sekretariat fakultas, bahkan melapor ke pihak keamanan kampus. Sedangkan pengumuman yang ditempelkan di tempat yang tidak semestinya dapat merusak pemandangan dan juga mengumumkan lewat sosial media, informasi yang diberikan dengan cepatnya akan tertimpa oleh status-status pada sosial media tersebut. Dengan cara-cara tersebut pasti ada harapan untuk bisa menemukan kembali barang yang hilang, akan tetapi dengan cara-cara tersebut dianggap kurang efektif karena belum adanya wadah tersendiri mengenai pengelolaan informasi barang hilang dan penemuan barang.

Salah satu diantara teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk berbagi informasi adalah jejaring sosial. Menurut Komenkominfo (Kementerian Komunikasi dan Informatika) pengguna internet di Indonesia saat ini 63 juta jiwa. Dari angka tersebut, 95 persen menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Media sosial atau jejaring sosial adalah sarana media online dimana penggunanya dapat berbagi informasi. Media sosial dapat memberikan jalan untuk

menjalin komunikasi dalam mencari atau berbagi informasi, mulai dari keluarga, saudara, teman, sampai dengan orang yang tidak dikenal sekalipun.

Dalam perkembangan teknologi informasi proses pencarian kehilangan barang mulai mengalami kemajuan yang cukup pesat. Proses ini mempunyai keinginan untuk memberitahu informasi kehilangan dan penemuan kepada orang lain.

Setiyono (2017) menyatakan bahwa pencarian barang hilang di kota Solo, seseorang yang kehilangan ataupun menemukan barang akan lebih mudah karena adanya website sistem informasi.

Berdasarkan dari permasalahan yang ada, maka pada tugas akhir ini akan dibuat Sitem Informasi Pencarian Barang Hilang “*Lost and Found*” Berbasis Web. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu semua civitas akademik Universitas Muria Kudus dalam menginformasikan barang hilang maupun penemuan barang hilang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana merancang dan membuat sebuah sistem kehilangan barang berbasis WEB di Universitas Muria Kudus ?
- b. Bagaimana cara menerapkan sebuah sistem kehilangan barang berbasis web dengan sederhana dan mudah digunakan untuk semua civitas akademik Universitas Muria Kudus ?

1.3 Batasan Masalah

Penulisan tugas akhir ini agar lebih terarah dan permasalahan tidak melebar maka akan difokuskan pada batasan masalah sebagai berikut :

- a. Sistem ini menyediakan informasi kehilangan barang dan penemuan barang
- b. Penelitian ini hanya membahas kehilangan barang dan penemuan barang di lingkungan Universitas Muria Kudus
- c. Sistem ini dapat diakses oleh admin dan semua civitas akademika Universitas Muria Kudus.

- 1) Admin memiliki hak akses sepenuhnya berupa menginput, mengedit, menghapus data, memberikan pengakuan jika menemukan barang yang sedang dicari dan mencetak hasil laporan kehilangan maupun penemuan barang.
 - 2) Civitas akademika Universitas Muria Kudus memiliki batasan akses hanya bisa input, edit, hapus data, dan memberikan pengakuan jika menemukan barang yang sedang dicari.
- d. Keluaran dari sistem ini nantinya diharapkan mampu untuk membantu semua civitas akademik UMK dalam mencari informasi kehilangan barang maupun penemuan barang.
- e. Sistem ini dibuat menggunakan perangkat lunak Notepad++ dengan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.4 Tujuan

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Terciptanya sebuah sistem informasi kehilangan barang berbasis web di Universitas Muria Kudus.
- b. Terciptanya sistem informasi kehilangan barang berbasis web yang sederhana dan mudah digunakan oleh semua civitas akademika Universitas Muria Kudus.

1.5 Manfaat

- a. Bagi penulis
 - 1) Memberikan wawasan dan pengetahuan kepada pembaca tentang sistem informasi kehilangan maupun penemuan barang berbasis web.
 - 2) Memberikan wawasan kepada pembaca tentang proses kerja sistem informasi kehilangan maupun penemuan barang berbasis web.
- b. Bagi pembaca
 - 1) Pembaca dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang sistem informasi kehilangan maupun penemuan barang berbasis web.
 - 2) Pembaca dapat memperoleh wawasan tentang proses dari kerja sistem informasi kehilangan maupun penemuan barang berbasis web.

3) Dapat menghemat waktu dan lebih efisien dalam memproses informasi mengenai sistem kehilangan maupun penemuan barang.

c. Bagi akademis

1) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi, khususnya tentang Web

2) Dapat dijadikan pembanding penyusunan skripsi di masa yang akan datang serta menambah referensi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

